**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan tentang penerapan pendekatan saintifik oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebagai berikut :

1. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam oleh Guru Pendidikan Agama Islam yaitu dengan melakukan langkah-langkah pendekatan saintifik dan menerapkan prosedur pendekatan saintifik dengan melakukan pengamatan, pertanyaan, penalaran, praktek dan mengkomunikasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kelas di SMA Negeri 2 Painan
2. Proses pembelajaran yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam melalui 3 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi dan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengacu kepada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 81a tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013.
3. Pada pelaksanan Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam oleh Guru Pendidikan Agama Islam mengacu kepada tujuan dan prinsip-prinsip penilaian autentik, memperhatikan ruang lingkup, melakukan teknik penilaian autentik, mempertimbangkan sifat-sifat dan manfaat penilaian autentik.
4. **Saran-Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya melakukan langkah-langkah pendekatan saintifik setiap pertemuan dan mempertimbankan prosedur pendekatan saintifik melalui pengamatan, pertanyaan, penalaran, praktek dan mengkomunikasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir logis peserta didik berdasarkan fakta dan teori dan juga membantu guru mengindentifikasi perbedaan kemampuan peserta didik.
2. Pada proses pembelajaran hendaknya Guru Pendidikan Agama Islam selalu mengacu kepada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 81a tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013. Tujuannya Guru Pendidikan Agama Islam dapat melakukan 3 tahap pembelajaran dengan sistematika. Sebab penulis menemui 1 guru Pendidikan Agama Islam belum melakukan appersepsi, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang tepat dari guru Pendidikan Agama Islam.
3. Pada Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam oleh Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya mengacu kepada Permendikbud RI No. 66 tahun 2013 tentang standar penilaian Pendidikan. Pada penilaian autentik in belum menemukan penilaian kompetensi sikap (KI1 dan KI2) yang hendaknya dilakukan guru Pendidikan Agama Islam pada setiap kompetensi dasar selesai karena terrlalu rumitnya penilaian, sementara waktu yang dipergunakan sedikit, kemudian format penilaian setiap kali pertemuan belum disediakan sekolah dan teknis menilainya belum diketahui secara tepat. Dan hampir semua guru Pendidikan Agama Islam tidak dapat membuktikan penilaian sikap baik dari kelas XI maupun dari kelas X.
4. Kepada sekolah hendaknya melengkapi format penilaian sesuai dengan tuntutan penilaian autentik pada kurikulum 2013 agar pelaksanaan penilaian oleh Guru Pendidikan Agama Islam berjalan efisien dan efektif.
5. Kepada tenaga kependidikan hendaknya mampu bekerjasama yang baik dengan guru terutama melengkapi format penilaian belajar untuk setiap mata pelajaran dan khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tujuan agar program sekolah secara dokumentasi dapat dikoordinir dengan baik oleh kepala sekolah.

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murd Studi Pemikiran Tasawuf Al-Qhazali,* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001.

Ahmad Al-Musthafa Al-Maraghi, *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*, Juz IV, Terj. Bahrun Abu Bakar, Semarang: Toha Putra, 1993.

Bahri Djamanah, Syaiful dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta,  2006

E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, PT. Remaja Rosda Karya : Bandung, 2008.

H.M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik, Pendidikan agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga,,* Jakarta : Bulan Bintang, 1976.

Haidari, Amin,  *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Jakarta, Puslitbang Kemenag, 2010

Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* , Cet. IV; Jakarta: Bumi aksara, 2009.

Iwan Sukma Nuricht Project, *Langkah-Langkah Pembelajaran Dengan Metode Saintifik* Direktorat Pembinaan SMA/MA

Kemdikbud RI, *Pedoman Diklat Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: t.p. 2013.

Kartini Kartono. *Pengantar Metode Riset Sosial*, Bandung : CV Mandar Mas, 1990.

Muzamiroh, Mida Latifatul, *Kupas Tuntang Kurikulum 2013 kelebihan dan Kekurangan kurikulum 2013,*  T. tp : Kata Pena, 2013.

McGehee, W. **(Inggris)**"*Are We Using All We Know About Training? Learning Theory and Training," Personnel Psychology, Spring* 1958.

*Model Pembelajaran Berbasis Masalah* (*PROBLEM BASED LEARNING*), Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

*Model Pembelajaran Penemuan* (*Discovery Learning*) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Badan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

M. Athiyah Al-Abrasy, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam,*Terj.  Bustami A. Gani, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran,* Jakarta: Lentera Ilahi, 2006.

Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis,* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.

Nur, Moh. *Pemotivasian Siswa untuk Belajar,* Surabaya: University Press. Univesitas Negeri Surabaya. 2001`

Nur, M dan Kardi, S. Pengajaran Langsung. Pusdat Sains dan Matematika Sekolah Program Pasca Sarjana. UNESA. 2000.

PPT 2.3, *Konsep Penilaian Autentik Pada Proses Dan Hasil Belajar***,** Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan,

*Prinsip-Prinsip dan Strategi Penilaian Kelas***,** Belajar Bersama :Kami memberi fasilitas materi belajar, selamat belajar

Permendikbud No. 81A tentang *Implementasi Kurikulum 2013*. Pada dokumen regulasi tersebut  **Pembelajaran Berpusat Pada Siswa**  (Student Centred Learning)

PPT-2.2-2, *Contoh* *Penerapan pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Tematik*Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

PPT-2.1, *Contoh Implementasi Pendekatan saintifik**dalam pembelajaran* *tematik* olehBadan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan

PPT 3a-1.1, *Pendekatan Saintifik (Scientific Approach*) Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2010

Rusman.  *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21.* Bandung : Alfabeta, 2002.

Robbins, Stephen P, *Perilaku Organisasi Buku* 1, Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2010

Sutopo, HB.  *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS Press, 2006.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana,2009.

Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen dan Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003.

UUD 1945 & Perubahannya, Jakarta : PT Tangga Pustaka, 2007.

Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*, Cet. VII; Jakarta : Kencana, 2010.

Zainuddin M. *Pendidikan Islam dari Paradigma Klasik hingga Kontemporer,*Malang: UIN-Malang Press, 2009.

Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Isla*m, Jakarta, Bumi Aksara, 2008